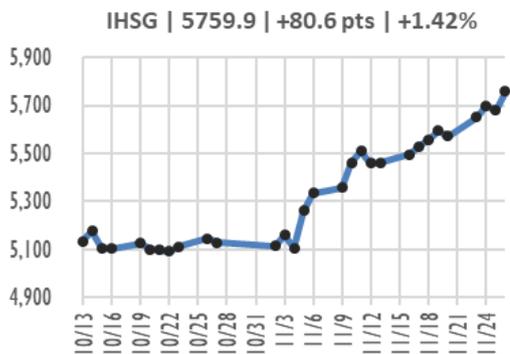


DAILY STATISTICS


IHSG	5,759.92
Change	80.67
Change (%)	1.42
Total Value (IDR triliun)	13.43
Total Volume (miliar saham)	26.27
Net Foreign Buy (IDR miliar)	600.93
Up: 314	Down: 154
	Unchange: 243

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	26,537.31	240.45	0.91
Hang Seng	26,819.45	149.70	0.56
Strait Times	2,857.48	(12.07)	(0.42)
FTSE 100	6,362.93	(28.16)	(0.44)
Dow Jones	29,872.47	0.00	0.00
S&P 500	3,629.65	0.00	0.00
Nasdaq	12,094.40	0.00	0.00

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	46.0	0.00	0.00
Palm Oil	733.8	11.00	1.52
Gold	1,818.5	3.40	0.19
Nickel	16,081.0	(184.50)	(1.13)
Coal	68.4	0.45	0.66

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,125.0	(15.00)	(0.11)
SGD IDR	10,555.1	0.92	0.01
JPY IDR	135.5	0.07	0.05

Stock	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
EXCL	2,480 - 2,580	Accumulative Buy	2,430
KLBF	1,475 - 1,495	Accumulative Buy	1,465
ASII	5,550 - 5,725	Speculative Buy	5,425

News Highlight

- Pemerintah masih yakin anggaran PEN akan terserap 100% di akhir tahun ini.
- Kementerian ESDM: China sepakat beli 200 juta ton batubara Indonesia di 2021.
- GMF Catatkan Pertumbuhan Positif Kinerja Operasional Selama Kuartal Tiga 2020.

Daily Outlook

IHSG menguat 80,67 poin (+1,42%) pada perdagangan kemarin. IHSG ditutup pada level 5.759,92. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 13,43 triliun dengan volume sebesar 26,27 miliar lembar saham. Investor asing mencetak beli bersih (net buy) di pasar sebesar Rp 600,93 miliar. Selama indeks mengalami penguatan, terdapat 1 sektor industri yang melemah, yaitu sektor perkebunan (-0,09%), sedangkan sektor yang mengalami penguatan diantaranya adalah sektor infrastruktur (+3,29%), sektor industri dasar (+2,77%), dan sektor (+2,03%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup menguat (+0,91%), Indeks Hang Seng menguat (+0,56%), Indeks Straits Times ditutup melemah (-0,42%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup melemah (-0,44%). Kemudian bursa AS tidak membuka perdagangannya pada hari kemarin.

Bursa saham Asia mayoritas kembali ditutup menghijau pada perdagangan kemarin, setelah sepanjang hari bergerak naik-turun akibat respons pelaku pasar yang beragam terkait data ekonomi AS yang juga cenderung beragam pada hari Rabu (25/11). Hal ini disebabkan karena pasar langsung merespons terkait data pertumbuhan ekonomi AS yang menunjukkan hasil positif dan keputusan bank sentral Korea Selatan yang tetap mempertahankan suku bunganya.

Sementara itu dari dalam negeri, Investor kembali euforia dengan penguatan IHSG dengan tingginya net buy dari asing. Berbagai sentimen positif menolong penguatan bursa kedepannya, seperti rencana investasi mobil listrik dari Chinda dan Korsel, serta perjanjian pembelian batubara dari China. Kami melihat masih ada potensi penguatan pada hari ini, dengan rentang pergerakan IHSG 5640 - 5820.

News Update

- **Erajaya Group Resmikan 13 Outlet di 9 Kota.** Erajaya Group akan membuka dan meresmikan 13 outlet ritel sekaligus dalam dua minggu kedepan, di antaranya: 4 Erafone Megastore, 4 Erafone Stores, 2 Erafone Franchise Stores, 2 Samsung Experience Store by Nasa dan 2 Huawei Store. Bertepatan Erajaya Big Celebration, peresmian outlet-outlet ini akan disiarkan langsung secara LIVE dan serentak dari kota Surabaya, Bojonegoro, Pasuruan, Sidoarjo, Pekan Baru dan Palopo melalui platform Zoom meeting dan Instagram @Erafonestores_jatim pada tanggal 27 November 2020. Selain itu, yang menarik di tahun ini, 2 outlet Erafone Franchise yang diresmikan, merupakan outlet franchise Erafone pertama dari Erajaya Group. "Peresmian 13 outlet ritel Erajaya Group di 9 kota ini merupakan sebuah selebrasi dari optimisme kami dalam mengembangkan bisnis ritel. Walau kondisi bisnis dan perekonomian dipandang banyak pihak sebagai kondisi yang sangat menantang, kami tidak berhenti berinovasi dan berekspansi. Kami percaya dengan menyediakan dan memberikan pengalaman terbaik kepada pelanggan di semua touchpoints, kami akan menjadi top of mind and pilihan utama pelanggan yang membutuhkan gadget dan ekosistemnya." ungkap Joy Wahjudi, Wakil Direktur Utama Erajaya Group. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **GMF Catatkan Pertumbuhan Positif Kinerja Operasional Selama Kuartal Tiga 2020.** PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) turut merasakan angin segar dari peningkatan jumlah aktivitas penerbangan di kuartal tiga hingga pertengahan kuartal empat tahun 2020. Peningkatan aktivitas penerbangan ini menumbuhkan optimisme bagi GMF terhadap bangkitnya industri aviasi di masa pandemi COVID-19. Aktivitas penerbangan yang meningkat diharapkan dapat turut menggenjot perbaikan kinerja GMF dengan peningkatan work order pada perawatan yang berbasis flight hours. Semenjak kasus pertama COVID-19 di Indonesia pertama kali menguak pada bulan Maret 2020, aktivitas penerbangan mengalami penurunan drastis hingga puncak penurunan terjadi di bulan Mei. Berdasarkan data yang diperoleh dari kanal resmi Badan Pusat Statistik, pada bulan Mei, jumlah penumpang di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta untuk keberangkatan domestik berjumlah 27,500 orang. Angka ini menurun lebih dari 90% sejak bulan Januari 2020. Direktur Utama GMF, I Wayan Susena, tidak menampik GMF terkena imbas dari pandemi COVID-19. "Pandemi memberikan dampak pada banyak sektor, terutama industri penerbangan. Namun kita tidak bisa hanya tinggal diam, di saat seperti ini berbagai upaya penyesuaian bisnis tetap dilakukan secara cepat untuk mempercepat recovery Perseroan." ungkap Wayan. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Cargill mengucurkan investasi US\$ 100 juta ke Sorini Agro Asia Corporindo.** Cargill, organisasi sekaligus perusahaan asal Amerika Serikat yang bergerak di bidang pertanian dan pangan, menginvestasikan dana US\$ 100 juta atau sekitar Rp 1,4 triliun dengan kurs Rp 14.000, kepada pabrik pemanisnya, PT Sorini Agro Asia Corporindo. Pabrik yang berlokasi di Pandaan, Jawa Timur ini akan menggunakan dana investasi untuk membangun pabrik corn wet mill dan menambah starch dryer. Pembangunan ini dilakukan untuk memenuhi permintaan pati, pemanis dan bahan pakan ternak yang semakin meningkat. Cargill menargetkan pabrik tersebut siap beroperasi di awal 2022. Franck Monmont, Managing Director, Cargill Starches, Sweeteners & Texturizers (CSST) Asia mengatakan dengan adanya pabrik corn wet mill maka Cargill akan bisa membeli jagung dan mengubahnya langsung menjadi pati dan pemanis. "Pengembangan portofolio produk dan kapasitas produksi yang jauh lebih besar, membuat Cargill berada pada posisi yang tepat untuk mendukung rencana pertumbuhan para pelanggan kami," kata Franck. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Tahun depan, Bank Ina bakal fokus garap ekosistem Grup Salim.** PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA) mengatakan tahun 2021 pihaknya berencana untuk menggenjot ekspansi bisnis. Salah satunya dengan mendorong pertumbuhan infrastruktur penunjang digitalisasi Bank Ina. Bukan cuma itu, Direktur Utama Bank Ina Daniel Budirahayu juga mengungkap tahun depan pihaknya bakal fokus menggarap ekosistem Salim Group, pemegang saham perseroan. "Rencana bisnis tahun depan setelah infrastruktur untuk digitalisasi Bank Ina siap, kami akan fokus menggarap ekosistem Salim Group baik funding maupun lending," katanya kepada Kontan.co.id, Kamis (26/11). Lebih lanjut, pihaknya menambahkan, dari sisi intermediasi Bank Ina memilih untuk fokus ke dua segmen yaitu Usaha Kecil Menengah (UKM) dan juga microfinancing. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Kementerian ESDM: China sepakat beli 200 juta ton batubara Indonesia di 2021.** Realisasi penjualan batubara Indonesia bakal terdongkrak dalam tiga tahun mendatang. Hal ini menyusul komitmen para importir Tiongkok yang menyetujui pembelian batubara Indonesia sebesar US\$ 1,46 Miliar atau senilai Rp 20,6 triliun yang tertuang dalam perjanjian kerja sama antara Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA) dengan CCTDA (China Coal Transportation and Distribution) pada Rabu (25/11). Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik dan Kerja Sama (KLIK) Kementerian ESDM Agung Pribadi mengungkapkan, hasil kesepakatan akan mendongkrak nilai batubara yang sempat mengalami kelesuan di tengah pandemi Covid-19. "Kami optimistis komoditas batubara akan kembali bergairah menyusul adanya kerja sama ini. Sebuah momen positif untuk mengembalikan realisasi produksi sesuai dengan proyeksi yang ditetapkan," ungkap Agung secara tertulis kepada Kontan.co.id, Kamis (26/11). (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Pemerintah masih yakin anggaran PEN akan terserap 100% di akhir tahun ini.** Kementerian Keuangan optimistis realisasi anggaran program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebesar Rp 695,2 triliun akan tersalurkan hingga 100% sampai akhir tahun 2020. Staf Khusus Kementerian Keuangan, Yustinus Prastowo mengatakan, hingga 11 November 2020, realisasi anggaran PEN sebesar Rp 386,01 triliun. Angka tersebut baru mencapai 55,5% dari pagu sejumlah Rp 695,2 triliun. Artinya di sisa waktu kurang dua bulan pemerintah perlu menyalurkan dana PEN sebanyak Rp 309,19 triliun. "Realisasi PEN hingga 11 November sudah mencapai 55,5% dari total pagu. Dan kami optimistis ini akan tersalurkan hingga 100%," ujar Yustinus dalam diskusi daring, Kamis (26/11). Rincian realisasi tersebut mencakup dalam enam program PEN. Pertama, anggaran kesehatan telah terserap sebesar Rp 34,29 triliun setara 35,3% dari pagu. Kedua, anggaran perlindungan sosial mencapai Rp 182,54 triliun atau setara dengan 77,9% terhadap total anggaran. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Medikaloka Hermina (HEAL) siapkan capex Rp 700 miliar tahun depan.** PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) akan menyiapkan dana capex sebesar Rp700 miliar sampai Rp800 miliar pada 2021 mendatang. Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategi HEAL, Aristo Widjaja menuturkan, alokasi dana ini mayoritas akan diambil dari aliran kas perusahaan dan pinjaman bank. "Kami memiliki aliran dana kas yang banyak, lebih dari Rp1 triliun, sehingga tahun depan mayoritas masih akan menggunakan dana kas internal dan bank loan, total Rp 700 miliar sampai Rp 800 miliar," jelas Aristo dalam paparan publik yang berlangsung virtual, Kamis (26/11). Aristo berkata, dana tersebut akan digunakan, utamanya untuk penambahan rumah sakit dan tempat tidur, hingga modernisasi alat kesehatan seperti CT Scan, linier akselerator, hingga alat lab kesehatan lainnya. (Kontan)
[Link klik disini](#)

In-Depth Stock Analysis

GGRM Accumulative Buy | Entry 44200 - 44400 | Stoploss 42900 | Target 49000

GGRM hampir membentuk pola yang menyerupai matching low pada perdagangan kema-rin yang merupakan sinyal buy pada level 43425 - 43450. Penguatan ditopang oleh indi-kator RSI yang mampu bertolak dari level 50, yang dapat dikatakan sebagai supportnya. Kami merekomendasikan accumulative buy untuk saham GGRM, dengan rentang beli disekitar 44200 - 44400, dengan stoploss 42900, dan target harga berpotensi mencapai level 49000.

GGRM bersama anak usahanya yaitu PT. Suryaduta Investama telah meningkatkan modal kepada PT. Surya Kerta Agung (SKA) pada tanggal 24 November 2020 menjadi sebesar 99,9% untuk mendirikan anak usaha baru yaitu PT Surya Kertaagung Toll yang jelas meru-pakan perusahaan sektor riil dalam bidang pembangunan peningkatan, pemeliharaan dan perbaikan jalan, jalan raya dan jalan tol, serta konstruksi transportasi dan fasilitas umum lainnya.

Langkah yang diambil oleh GGRM ini tidak langsung memiliki dampak terhadap kegiatan operasional GGRM yaitu sebagai produsen rokok. Satu sisi kami melihat pembukaan bisnis sebagai bagian dari diversifikasi bisnis GGRM yang tidak hanya mengandalkan keuntungan dari bisnis rokok saja.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.